



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juni 2016

Halaman: 9

BLH Populerkan Bata dari Sampah Plastik

JOGJA -- Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja melakukan terobosan untuk mengurangi menumpuknya sampah plastik di lingkungan perkotaan. Terobosan yang diambil BLH Kota Jogja adalah dengan mempopulerkan ecobricks atau bata ramah lingkungan berbahan botol plastik.

Kasubid Daur Ulang BLH Kota Jogja Faizah kepada sejumlah media, Rabu (1/6) siang, menyebutkan, membuat ecobricks cukup mudah. Namun, masyarakat harus terlebih dahulu memahami cara memulai yang benar.

"Yang perlu dicatat ini adalah kebiasaan jangka panjang. Karena itu, ecobrick pertama yang dibuat menjadi sangat penting. Sebab itu, harus mengikuti petunjuk yang benar," ujar dia.

Faizah menyebutkan pengembangan ecobricks ini bermula dari permasalahan klasik menumpuknya sampah plastik dari warga perkotaan. Padahal, sampah jenis ini membutuhkan lebih dari ratusan tahun untuk terurai di dalam tanah.

"Selama ini, sampah plastik sangat sulit ditangani. Jumlahnya pun cukup banyak, mencapai lebih dari 14 persen dari total sampah yang dihasilkan Kota Jogja yang setiap harinya sebanyak 240 ton per hari," terangnya.

Sementara jika sampah plastik dibuang, dibakar atau ditimbun maka malah akan

>> KE HAL 15

BLH Populerkan Bata

Sambungan dari halaman 9

membuat polusi baru bagi bumi. "Contohnya ketika terbakar, plastik menghasilkan molekul dioxin yang beracun. Dioxin itu akan terbawa kembali ke bumi lewat hujan. Plastik yang terkena matahari langsung juga mengeluarkan zat-zat racun yang berbahaya bagi air atau makanan," papar dia.

Saat jumpa pers tentang ecobricks di Kantor Bagian Humas Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Faizah menuturkan, perlu inovasi untuk mengurangi sampah plastik dan mengolahnya kembali. Salah satunya dengan

membuat bata ramah lingkungan. Penerapan inovasi ini dipermudah dengan bantuan pasangan Russell Maier dan Ani Himawati serta Jejaring Pengelola Sampah Mandiri.

"Misalnya, sebuah botol plastik berukuran 600 mililiter dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau setara dengan 2.500 lembar plastik bungkus mi instan," kata dia.

BLH mulai melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai ecobricks sejak Maret dan hingga kini sudah ada hampir 6.000 ecobricks yang

dihasilkan oleh warga. Bata-bata itu dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan di antaranya disusun menjadi bangku, meja atau permainan edukatif untuk anak-anak.

"Tinggal ditempel menggunakan lem silikon dan dapat dibentuk menjadi bentuk yang diinginkan," tambahnya.

Lewat gerakan sosialisasi kepada masyarakat, BLH Kota Jogja akan mempopulerkan ecobricks kepada masyarakat. Acara tersebut akan digelar, Jumat (3/6) besok, bertempat di Gajah Wong Educational Park. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005